

ABSTRAK

PLTA Tes merupakan salah satu unit pembangkit tertua dan merupakan cikal bakal berdirinya PT. PLN (Persero) dengan daya terpasang $2 \times 0,56$ MW dan $5 \times 4,4$ MW, dan merupakan salah satu tumpuan suplai listrik di daerah Bengkulu.. Keandalan Unit PLTA Tes selalu menjadi prioritas, sehingga fungsi PLTA Tes sebagai salah satu tumpuan suplai listrik dapat tetap terjaga. Salah satu faktor utama baik atau tidaknya keandalan pembangkit adalah manajemen pemeliharaan yang baik. Dengan manajemen pemeliharaan yang baik, potensi gangguan-gangguan yang terjadi dapat diminimalisir atau bahkan dihilangkan. Mengingat pentingnya manajemen pemeliharaan di PLTA Tes, penulis berinisiatif melakukan analisa mengenai manajemen pemeliharaan yang saat ini diterapkan di PLTA Tes. Hal ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana efektifitas sistem manajemen pemeliharaan yang diterapkan. Analisa sistem manajemen pemeliharaan dilakukan dengan menggunakan metode *Total Productive Maintenance (TPM)*, dengan memperhatikan nilai-nilai *Availability (AV)*, *Productivity Effectivity (EP)*, *Quality Yield (Q)* dan *Overall Equipment Effectiveness (OEE)*. Setelah melakukan analisa manajemen pemeliharaan yang diterapkan di PLTA Tes dengan metode TPM, selanjutnya melakukan analisa hasil dengan membandingkan nilai OEE yang didapatkan dan standar OEE TPM JIPM, serta memberikan usulan perbaikan manajemen pemeliharaan PLTA Tes.

Kata Kunci : Analisa, Pemeliharaan, PLTA Tes, TPM, Usulan

MERCU BUANA